

P-ISSN : 2655-9811, E-ISSN : 2656-1964
J. Feasible., Vol. 4, No 2, Agustus 2022 (135-144)
©2019 Pusat Inkubasi Bisnis dan Kewirausahaan
Universitas Pamulang (PINBIKUNPAM)

JURNAL ILMIAH
FEASIBLE
BISNIS, KEWIRAUSAHAAN & KOPERASI

Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Memoderasi Pengaruh Entrepreneurial Self-Efficacy terhadap Intensi Wirausaha Mahasiswa Universitas YPPI Rembang

Susanti Dwi Ilhami
Universitas YPPI Rembang
susantidwiilhami@gmail.com

Received 21 Juli 2022 | Revised 25 Agustus 2022 | Accepted 30 Agustus 2022
*Korespondensi Penulis

Abstrak

Tujuan penelitian yakni untuk mengetahui peran pendidikan kewirausahaan dalam memoderasi pengaruh entrepreneurial self-efficacy terhadap intensi wirausaha pada mahasiswa Universitas YPPI Rembang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampling jenuh dengan jumlah responden 76 mahasiswa Universitas YPPI Rembang yang telah memperoleh mata kuliah Entrepreneurial Skill. Teknik analisis data dengan menggunakan structural equation model dengan pendekatan variances based sem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa entrepreneurial self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap intensi wirausaha. Namun pendidikan kewirausahaan tidak memoderasi pengaruh entrepreneurial self-efficacy terhadap intensi wirausaha mahasiswa Universitas YPPI Rembang.

Keywords: Pendidikan Kewirausahaan; Entrepreneurial Self-Efficacy; Intensi Wirausaha

Abstrak

The purpose of the study was to determine the role of entrepreneurship education in moderating the influence of entrepreneurial self-efficacy on entrepreneurial intentions in YPPI Rembang University students. The sampling technique used in this study is saturated sampling with the number of respondents being 76 students who have been taken Entrepreneurial Skill course. The data analysis technique uses a structural equation model with a variance based sem approach. The results showed that entrepreneurial self-efficacy had a significant effect on entrepreneurial intentions. However, entrepreneurship education does not moderate the effect of entrepreneurial self-efficacy on the entrepreneurial intentions of YPPI Rembang University students.

Kata Kunci: Entrepreneurship Education; Entrepreneurial Self-Efficacy; Entrepreneurial Intention



PENDAHULUAN

Jumlah wirausahawan yang semakin banyak mendorong terciptanya lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mengurangi tingkat pengangguran melalui penyerapan tenaga kerja (Ulya, 2019). Manfaat ini harus beriringan dengan semakin tingginya minat masyarakat untuk berwirausaha. Kementerian Perindustrian menyebutkan bahwa negara Indonesia harus mempunyai paling tidak 3.1% wirausahawan dari keseluruhan populasi yang ada pada tahun 2019 (Kemenperin, 2018).

Kebutuhan akan wirausahawan yang tinggi mendorong masyarakat untuk bisa menjadi *entrepreneur* (Sofia & Sanjaya, 2021). Oleh karena itu dibutuhkan minat wirausaha yang tinggi. Dengan adanya intensi berwirausaha akan menciptakan budaya wirausaha di kalangan masyarakat (Sugiono, 2020). Liñán and Chen (2006) menyebutkan bahwa intensi wirausaha menjadi langkah inisiasi dalam membangun dan mendirikan usaha.

Saat ini seperti yang telah banyak diketahui oleh masyarakat bahwa banyak pebisnis yang lahir dari lingkungan perguruan tinggi seperti *Yahoo*, *Facebook*, maupun *Google*. Hal ini membuat banyak perguruan tinggi baik swasta maupun negeri berlomba-lomba untuk menjadi *entrepreneurial university*. Pada saat ini pemerintah menggalakkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang sangat mendukung perguruan tinggi untuk bisa mencetak wirausahawan seperti program wirausaha.

Aryaningtyas & Palupiningtyas (2017) menyatakan bahwa mahasiswa merupakan masyarakat potensial yang mampu mengembangkan semangat berwirausaha. Mahasiswa diberikan bekal terkait kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan sehingga bisa mendorong mahasiswa memulai dan mengenali cara berwirausaha. Melalui pendidikan

kewirausahaan, mahasiswa mulai ditanamkan nilai-nilai dan karakter wirausahawan sehingga nanti dikemudian hari mahasiswa mampu membangun usaha sendiri (Ewid et al., 2019).

Solesvik et al. (2012) mengemukakan bahwa intensi wirausaha yang tinggi dapat tercermin melalui adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh individu untuk bisa menjadi seorang wirausaha. Terdapat beberapa faktor yang bisa mendorong munculnya intensi wirausaha yakni risiko, sikap sebagai pengusahawan, efikasi diri, motivasi, kepribadian dan kreativitas serta kemandirian (Solesvik et al., 2012; Elnadi & Gheith, 2021; Ren et al., 2018; Hsu et al., 2019; Habibie & Budiani, 2020; Weiss et al., 2019; Bacq et al., 2017). Faktor-faktor inilah nanti yang akan mendorong masyarakat untuk mulai memiliki intensi wirausaha.

Intensi seorang individu menjadi prediktor terbaik dalam memunculkan perilaku yang direncanakan (Krueger et al., 2000). Seseorang akan memulai berwirausaha saat individu tersebut telah mempunyai niat untuk berwirausaha yang lebih dikenal sebagai intensi wirausaha (*entrepreneurial intention*) (Koe, 2016).

Saat ini banyak penelitian-penelitian yang berfokus pada pengaruh internal yang mendorong pada munculnya intensi wirausaha pada mahasiswa seperti efikasi diri (Elitha & Purba, 2020; Doanh & Bernat, 2019; Hasanah & Rafsanjani, 2021; Yuliansyah & Jahin, 2019; Lubada et al., 2021; Hoang et al., 2021). Efikasi diri wirausahawan yang ada pada mahasiswa dicerminkan dengan adanya keyakinan mahasiswa dengan kemampuannya untuk menjalankan peran dan tugas kewirausahaan dengan sukses (Bandura, 2012). Telah banyak literatur yang meyakini bahwa efikasi diri mampu menjadi prediktor dalam menumbuhkan intensi wirausaha yang terbaik (Mauer et al., 2017; Doanh & Bernat, 2019).

Isaacs et al. (2007) mengemukakan bahwa pendidikan kewirausahaan memainkan peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi intensi wirausaha, hal ini disebabkan karena pendidikan kewirausahaan mampu memberikan sikap bertahan dalam bersaing di dunia bisnis. Jones et al. (2021) menyebutkan bahwa pendidikan kewirausahaan membahas terkait dengan lingkup dan tujuan bisnis guna meningkatkan kesadaran pentingnya berwirausaha. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan akan meningkatkan kemandirian, keterampilan, keberanian dalam melakukan wirausaha (Lubada et al., 2021).

Owoseni dan Akambi. (2010) menyebutkan tujuan pendidikan kewirausahaan yakni untuk melatih mahasiswa agar memiliki keterampilan, kemampuan manajerial, dan kapasitas diri mahasiswa untuk menjadi wirausahawan. Fayolle dan Gailly (2015) menambahkan bahwa dengan adanya pendidikan kewirausahaan, mahasiswa dapat mengembangkan sikap yang dimiliki dan menentukan karir sebagai wirausahawan. Lebih lanjut dengan adanya pendidikan kewirausahaan juga mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi wirausahawan bukan sebagai pekerja (Ningsih, 2017). Pengalaman pendidikan kewirausahaan yang ditempuh oleh mahasiswa akan menentukan kinerja UMKM (Liu et al., 2019; Dhamayantie & Fauzan, 2017). Oleh karena itu pada penelitian ini pendidikan kewirausahaan dipilih sebagai variabel moderasi.

Self-efficacy merupakan suatu bentuk keyakinan seseorang akan kemampuan diri individu untuk mampu menyelesaikan tugas, pekerjaan, maupun hambatan dalam berbagai situasi yang ada dalam bisnis (Bandura, 2012). Definisi yang dikemukakan oleh Bandura (2012) diperkuat dengan beberapa penelitian. *Entrepreneurial self-efficacy* mempunyai perbedaan definisi dalam beberapa

perspektif. Tavousi et al. (2009) mendefinisikan bahwa *entrepreneurial self-efficacy* sebagai bentuk kepercayaan diri yang ada dalam jiwa para wirausahawan dalam melaksanakan bisnis. Lebih lanjut lagi Tsai et al. (2016) menambahkan bahwa *entrepreneurial self-efficacy* berkaitan dengan kemampuan individu wirausahawan dalam menyelesaikan permasalahan.

Kusumawijaya (2020) menyebutkan bahwa intensi wirausaha menjadi bagian penting yang akan menentukan perilaku wirausaha. Intensi wirausaha individu dicerminkan melalui sikap yang menjadi daya tarik untuk berwirausaha dan keyakinan untuk memulai usaha (Solesvik et al., 2012).

Selain itu pendidikan kewirausahaan juga memainkan peran penting dalam memunculkan intensi wirausaha (Lubada et al., 2021). Melalui pendidikan kewirausahaan dapat digunakan oleh individu mahasiswa guna mengembangkan ide bisnis dan memahami peluang bisnis serta tindakan yang harus dilakukan untuk terjun dalam bisnis (Solomon, 2017). Saat menjalankan bisnis, mahasiswa akan sering kali dihadapkan dengan risiko dan kesulitan, oleh karena itu dengan pendidikan kewirausahaan juga mampu melatih mahasiswa dalam mengambil risiko dan menghadapi kesulitan.

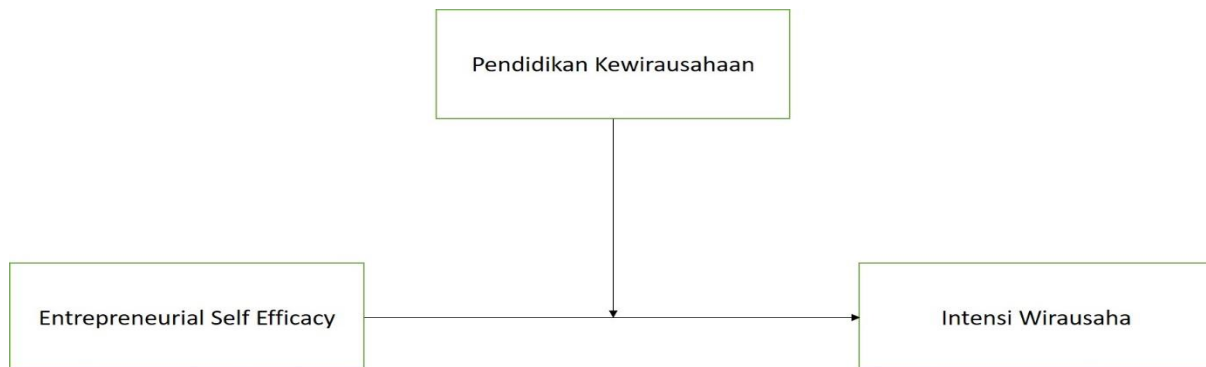
Universitas YPPI Rembang memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang berjiwa *entrepreneur*. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa setelah lulus dapat mulai merintis usaha. Guna mencapai tujuan tersebut Universitas YPPI Rembang merancang kurikulum *entrepreneurship* seperti penyelenggaraan webinar *entrepreneurship* maupun adanya mata kuliah *entrepreneurial skill* yang mampu membangkitkan kepercayaan diri mahasiswa sehingga memiliki intensi wirausaha. Pendidikan kewirausahaan yang dirancang oleh Universitas YPPI

meningkatkan minat mahasiswa dalam membangun bisnis setelah lulus.

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan penelitian diantaranya pertama untuk mengetahui pengaruh *entrepreneurial self-efficacy* terhadap intensi wirausaha, kedua untuk mengetahui peran pendidikan kewirausahaan sebagai variabel moderasi

pengaruh efikasi diri wirausaha terhadap intensi wirausaha. Selain itu, *self-efficacy* juga mampu menumbuhkan kepercayaan diri guna mencoba hal-hal baru serta mengembangkan kemampuan untuk bisa menghadapi situasi yang sulit (Cramer et al., 2009).

Berikut kerangka konsep penelitian:



Gambar 1. Kerangka Koseptual

Sumber : Diolah oleh penulis, 2022

Hipotesis penelitian ini diantaranya,
H1: *Entrepreneurial self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap intensi wirausaha

H2 : Pendidikan Kewirausahaan Mampu Memoderasi Pengaruh *Entrepreneurial Self-Efficacy* Terhadap Intensi Wirausaha

METODE

Penelitian ini masuk pada kategori penelitian *explanatory research*. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian guna memperoleh penjelasan mengenai hubungan di antara variabel yang ada melalui pengujian hipotesis penelitian (Sugiyono, 2013). Teknik analisis yang digunakan yakni analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola jawaban responden tanpa membuat kesimpulan.

Sedangkan untuk analisis statistik inferensial digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Metode analisis yang

digunakan yakni structural equation model dengan pendekatan Variances Based SEM atau lebih dikenal dengan istilah *Partial Least Square* (PLS-SEM). Populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian yakni seluruh mahasiswa Universitas YPPI Rembang semester 4 dan 6 yang telah menempuh mata kuliah *entrepreneurial skill*. Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan pendekatan *probability sampling* yakni sampling jenuh. Sampling jenuh yakni seluruh anggota populasi dalam penelitian. Sampling dalam penelitian ini yakni 76 mahasiswa semester 4 dan 6 Universitas YPPI Rembang yang sudah menempuh mata kuliah *entrepreneurial skill*.

Data primer dari penelitian ini diperoleh oleh kuesioner yang disebarakan baik secara online maupun offline, sedangkan data sekunder penelitian diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal maupun buku yang terkait dengan

topik penelitian yang diambil oleh peneliti. Pada penelitian ini untuk menguji dan pengukur instrument diadaptasi dari penelitian sebelumnya. Konstruk variabel *entrepreneurial self-efficacy* diadopsi dari (Hoang et al., 2021; Wang et al., 2016). Item pernyataan seperti saya yakin mampu menghadapi segala risiko dalam berbisnis dan saya mampu memikirkan solusi yang tepat untuk setiap masalah yang ada dalam bisnis. Untuk konstruk pendidikan kewirausahaan diadaptasi dari penelitian (Walter & Block, 2016). Item pernyataan untuk untuk pendidikan kewirausahaan seperti mata kuliah *entrepreneur skill* dapat menjadi bekal untuk berwirausaha dan program kurikulum *entrepreneurship* yang berada di Universitas YPPI Rembang telah terorganisir dengan baik. Variabel intensi wirausaha mengadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh (Elnadi & Gheith, 2021). Item pernyataan seperti setelah lulus kuliah saya ingin menjadi wirausahawan dan saya tidak ingin bekerja dengan orang lain. Seluruh item pernyataan pada setiap variabel pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert dimana 1 menunjukkan sangat tidak setuju dan 5 mengindikasikan sangat setuju.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil Pengukuran Model

Berdasarkan perhitungan PLS-SEM, kita dapat melihat hasil validitas konvergen setiap item pernyataan berdasar nilai *loading factor*. Apabila nilai *loading factor* lebih besar dari 0.5 maka item pernyataan yang digunakan dalam penelitian valid (Hair et al., 2014). Seluruh nilai *loading*

factor penelitian ada pada rentang 0.551-0.835 yang mengindikasikan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian valid. Sedangkan untuk menguji bahwa item dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas melalui nilai *composite reliability* (Hair et al., 2014). Pada penelitian ini nilai koefisien *composite reliability* untuk setiap konstruk laten dengan rentang 0.884-1.000, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel yang digunakan dalam penelitian reliabel. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk setiap konstruk variabel laten, kita mengadopsi dari nilai batas AVE yakni lebih besar dari 0.5. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai AVE yakni 1.000. Validitas diskriminan dapat dilihat bahwa nilai *loading faktor* setiap item lebih besar dibandingkan dengan nilai *cross loading* sehingga tidak ada permasalahan terkait dengan validitas diskriminan.

Pengujian Hipotesis

Tabel 1 menunjukkan hasil pengujian hipotesis pada model struktural. Untuk menguji pengaruh langsung H1 dimana dilakukan untuk menguji pengaruh *entrepreneurial self-efficacy* terhadap intensi wirausaha ($p < 0.05$). Selain itu, H2 dimana pendidikan kewirausahaan memoderasi pengaruh *entrepreneurial self efficacy* terhadap intensi wirausaha tidak terbukti ($p > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa *entrepreneurial self-efficacy* berpengaruh terhadap intensi wirausaha namun pendidikan kewirausahaan tidak mampu memperkuat hubungan tersebut.

Tabel 1. Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Beta	SE	T statistic	P-Value	Keputusan
ESE→IW	0.586	0.123	4.775	0.000	Support
ESE*PK→IW	-0.068	0.078	0.876	0.381	Unsupported

Catatan : P-Value significant pada 0.05

Sumber: Pengolahan data (2022)

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran pendidikan kewirausahaan sebagai variabel moderasi dalam pengaruh *entrepreneurial self-efficacy* terhadap intensi wirausaha. Hasil menunjukkan bahwa *entrepreneurial self-efficacy* berpengaruh terhadap intensi wirausaha. Namun pendidikan kewirausahaan tidak mampu memoderasi hubungan tersebut.

Entrepreneurial self-efficacy berpengaruh terhadap intensi wirausaha. Temuan pertama menunjukkan bahwa *entrepreneurial self efficacy* secara langsung mampu meningkatkan intensi wirausaha mahasiswa Universitas YPPI Rembang. Adanya keyakinan dari individu untuk berwirausaha menjadi faktor utama dalam memunculkan intensi wirausaha. *Entrepreneurial self-efficacy* merupakan kecenderungan yang paling kuat dalam memunculkan intensi wirausaha (Qiao & Huang, 2019). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Lubada et al., 2021; Sofia & Sanjaya, 2021). Mahasiswa Universitas YPPI Rembang mempunyai kemampuan *entrepreneur* yang sudah ada sejak awal sehingga timbul kepercayaan dan keyakinan diri untuk berwirausaha yang akan mendorong munculnya intensi wirausaha di kalangan mahasiswa. Kepercayaan maupun keyakinan diri pada proses berwirausaha sehingga memunculkan intensi wirausaha.

Seorang individu sebelum melakukan suatu tindakan selalu diawali dengan adanya intensi termasuk didalamnya intensi berwirausaha. Intensi wirausaha mahasiswa Universitas YPPI Rembang yang diwujudkan dengan adanya keinginan mahasiswa untuk membuka lapangan pekerjaan. Intensi inilah nanti yang akan mendorong mahasiswa untuk memulai bisnis. Dengan semakin tingginya intensi tersebut akan semakin meningkatkan keinginan untuk berwirausaha. Kurniawan et al. (2016) menyebutkan bahwa *entrepreneurial self-*

efficacy menjadi salah satu pemicu munculnya intensi wirausaha. Mahasiswa Universitas YPPI Rembang memiliki kepercayaan diri untuk membuka usaha sehingga akan meningkatkan peluang munculnya intensi wirausaha. Apabila mahasiswa telah memiliki *entrepreneurial self-efficacy* yang kuat akan semakin besar kepercayaan diri untuk berwirausaha (Segal et al., 2005; Yuliansyah & Jahin, 2019).

Temuan penelitian yang kedua yakni pendidikan kewirausahaan tidak memoderasi pengaruh *entrepreneurial self-efficacy* terhadap intensi wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pendidikan kewirausahaan yang diberikan oleh Universitas YPPI Rembang tidak memperkuat ataupun memperlemah pengaruh *entrepreneurial self-efficacy* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Shah et al., 2020) yang mengungkapkan bahwa dengan adanya pendidikan kewirausahaan akan memperkuat intensi wirausaha. Hal ini terjadi karena mahasiswa Universitas YPPI Rembang pada dasarnya telah memiliki keinginan dan kemampuan dalam berwirausaha sehingga tanpa adanya pendidikan kewirausahaan yang diberikan, kepercayaan diri untuk membangun bisnis tetap tinggi. Selain itu pada penelitian ini variabel pendidikan kewirausahaan bisa menjadi variabel independen yang akan memunculkan niat wirausaha seperti yang dikemukakan oleh Bharata et al. (2019); Rahmah (2017); Putra et al. (2018).

SIMPULAN

Terdapat pengaruh antara *entrepreneurial self-efficacy* terhadap intensi wirausaha mahasiswa Universitas YPPI Rembang, dengan nilai p value yakni 0.000 yang mana nilai tersebut < 0.05. Selain itu pendidikan kewirausahaan tidak memoderasi pengaruh *entrepreneurial*

self-efficacy terhadap intensi wirausaha karena nilai p value lebih besar dari 0.05 yakni 0.381. Hal ini terjadi karena mahasiswa Universitas YPPI Rembang pada dasarnya telah memiliki keinginan dan kemampuan dalam berwirausaha sehingga tanpa adanya pendidikan kewirausahaan yang diberikan, kepercayaan diri untuk membangun bisnis tetap tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryaningtyas, A. T., & Palupiningtyas, D. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa STIEPARI Semarang). *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 140. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1398>
- Owoseni, O. O, dan Akambi, P. A. (2010). Entrepreneurial Intentions: A Theoretical Framework. *Journal of Management and Corporate Governance*, 2(4), 132-148
- Bacq, S., Ofstein, L. F., Kickul, J. R., & Gundry, L. K. (2017). Perceived entrepreneurial munificence and entrepreneurial intentions: A social cognitive perspective. *International Small Business Journal: Researching Entrepreneurship*, 35(5), 639-659. <https://doi.org/10.1177/0266242616658943>
- Bandura, A. (2012). On the functional properties of perceived self-efficacy revisited. *Journal of Management*, 38(1), 9-44. <https://doi.org/10.1177/0149206311410606>
- Bharata, W. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Usaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo). *CAPITAL*, 2(1), 99-114
- Liñán, F., and Che, Y. W. (2009). Development and Cross Cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice: SAGE Journals*, 33(3), 593-617. <https://journals.sagepub.com/doi/10.1111/j.1540-6520.2009.00318.x>
- Cramer, R. J., Neal, T. M. S., & Brodsky, S. L. (2009). Self-Efficacy and Confidence: Theoretical Distinctions and Implications for Trial Consultation. *Consulting Psychology Journal*, 61(4), 319-334. <https://doi.org/10.1037/a0017310>
- Dhamayantie, E., & Fauzan, R. (2017). Penguatan Karakteristik Dan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja Umkm. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(1), 80-91. <https://doi.org/10.24843/matrik:jbk.2017.v11.i01.p07>
- Doanh, D. C., & Bernat, T. (2019). Entrepreneurial self-efficacy and intention among Vietnamese students: A meta-analytic path analysis based on the theory of planned behavior. *Procedia Computer Science*, 159, 2447-2460. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.09.420>
- Elitha, C., & Purba, D. E. (2020). Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial Intention: The Mediating Role of Entrepreneurship Intentional Self-Regulation among Undergraduate Students. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(2), 149-159. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i2.2239>
- Elnadi, M., & Gheith, M. H. (2021). Entrepreneurial ecosystem,



- entrepreneurial self-efficacy, and entrepreneurial intention in higher education: Evidence from Saudi Arabia. *International Journal of Management Education*, 19(1), 100458.
<https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100458>
- Ewid, A., Vuspitasari, B. K., & Hapsari, V. R. (2019). JBEE: Jurnal Bisnis Ekonomi dan Entrepreneurship. *Angelus Ewid*, 1(4), 1–7.
- Habibie, A., & Budiani, M. S. (2020). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1–15.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Thousand Oaks: Sage
- Hasanah, F. A., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dengan Kreativitas Sebagai Variabel Mediator. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 162–174.
<https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3440>
- Hoang, G., Le, T. T. T., Tran, A. K. T., & Du, T. (2021). Entrepreneurship education and entrepreneurial intentions of university students in Vietnam: the mediating roles of self-efficacy and learning orientation. *Education and Training*, 63(1), 115–133. <https://doi.org/10.1108/ET-05-2020-0142>
- Hsu, D. K., Burmeister-Lamp, K., Simmons, S. A., Foo, M. Der, Hong, M. C., & Pipes, J. D. (2019). “I know I can, but I don’t fit”: Perceived fit, self-efficacy, and entrepreneurial intention. *Journal of Business Venturing*, 34(2), 311–326.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2018.08.004>
- Isaacs, E., Visser, K., Friedrich, C., & Brijlal, P. (2007). *Entrepreneurship education and training at the Further Education and Training (FET) level in South Africa*. 27(2002), 613–629.
- Jones, C., Penaluna, K., & Penaluna, A. (2021). Value creation in entrepreneurial education: towards a unified approach. *Education and Training*, 63(1), 101–113.
<https://doi.org/10.1108/ET-06-2020-0165>
- Kemenperin. (2018). Indonesia Butuh 4 Juta Wirausaha Baru Untuk Menjadi Negara Maju. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Retrieved from <https://kemenperin.go.id/artikel/19926/Indonesia-Butuh-4-Juta-Wirausaha-Baru-untukMenjadi-Negara-Maju-diakses-pada-15-Juli-2022>
- Koe, W.-L. (2016). The relationship between Individual Entrepreneurial Orientation (IEO) and entrepreneurial intention. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 6(1).
<https://doi.org/10.1186/s40497-016-0057-8>
- Krueger, N. F., Reilly, M. D., & Carsrud, A. L. (2000). Competing models of entrepreneurial intentions. *Journal of Business Venturing*, 15(5), 411–432. [https://doi.org/10.1016/S0883-9026\(98\)00033-0](https://doi.org/10.1016/S0883-9026(98)00033-0)
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Lingkungan Keluarga Melalui Motivasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2018. *Journal of*



- Economic Education*, 5(1), 100–109.
- Kusumawijaya, I. K. (2020). Understanding Entrepreneurial Intention: the Prediction of Entrepreneurial Behavior. *International Review of Management and Marketing*, 10(4), 35–42. <https://doi.org/10.32479/irmm.10077>
- Liu, X., Lin, C., Zhao, G., & Zhao, D. (2019). Research on the effects of entrepreneurial education and entrepreneurial self-efficacy on college students' entrepreneurial intention. *Frontiers in Psychology*, 10(APR), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00869>
- Lubada, F., Kusumojanto, D. D., & Indrawati, A. (2021). The Mediating Entrepreneurial Self-efficacy Between Entrepreneurship Education, Need For Achievement, and Creativity on Entrepreneurial Intention. *Journal of Business and Management Review*, 2(12), 832–849. <https://doi.org/10.47153/jbmr212.2602021>
- Mauer, R., Neergaard, H., & Linstad, A. K. (2017). *Self-Efficacy: Conditioning the Entrepreneurial Mindset*. 293–317. https://doi.org/10.1007/978-3-319-45544-0_19
- Ningsih, R. (2017). Peranan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Bagi Mahasiswa. *Jurnal Peranan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Bagi Mahasiswa*, 2(3), 60.
- Owoseni, O., & Akambi, P. A. (2010). Entrepreneurial Intentions: A Theoretical Framework. *Journal of Management and Corporate Governance*, 2(4), 132–148
- Putra, B. A., Tridayanti, H., & Sukoco, A. (2018). The Role of Entrepreneurship Education in Cultivating Student's Entrepreneurial Intention. *IJEED (International Journal Of Entrepreneurship And Business Development)*, 1(2), 120–130. <https://doi.org/10.29138/ijebd.v1i2.555>
- Qiao, X., & Huang, J.-H. (2019). Effect of College Students' Entrepreneurial Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention: Career Adaptability as a Mediating Variable. *International Journal of Educational Methodology*, 5(3), 305–313. <https://doi.org/10.12973/ijem.5.3.305>
- Rahmah, Y. F. (2017). Artikel Entrepreneurial Education Dan Entrepreneurial Intention: Social Support. *Jispo*, 7(1), 74–82.
- Ren, Z. Y., Li, P., & Li, Y. X. (2018). The relationship between entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial intention. *International Conference on Management Science and Engineering - Annual Conference Proceedings, 2018-Augus*, 517–522. <https://doi.org/10.1109/ICMSE.2018.8744855>
- Segal, G., Borgia, D., & Schoenfeld, J. (2005). The motivation to become an entrepreneur. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 11(1), 42–57. <https://doi.org/10.1108/13552550510580834>
- Shah, I. A., Amjed, S., & Jaboob, S. (2020). The moderating role of entrepreneurship education in shaping entrepreneurial intentions. *Journal of Economic Structures*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s40008-020-00195-4>
- Sofia, A., & Sanjaya, E. L. (2021). Entrepreneurial Self-Efficacy,



- Perceived Family Support, Dan Entrepreneurial Intention Pada Mahasiswa. *Psibernetika*, 14(1), 49–57. <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v14i1.2717>
- Solesvik, M. Z., Westhead, P., Kolvereid, L., & Matlay, H. (2012). Student intentions to become self-employed: The Ukrainian context. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 19(3), 441–460. <https://doi.org/10.1108/14626001211250153>
- Solomon, M. R. (2017). Choosing and Using Products (Electronic Version). In *Consumer Behavior: Buying, Having, and Being*. <http://www.pearsonmylabandmastering.com>
- Sugiono, S. (2020). *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Intensi Berwirausaha Pada Siswa Smkn 1 Pamekasan Melalui Kebutuhan Pencapaian*. <http://eprints.umm.ac.id/65900/>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV
- Tavousi, M., Hidarnia, A. R., Montazeri, A., Hajizadeh, E., Taremian, F., & Ghofranipour, F. (2009). Are perceived behavioral control and self-efficacy distinct constructs? *European Journal of Scientific Research*, 30(1), 146–152.
- Tsai, K. H., Chang, H. C., & Peng, C. Y. (2016). Extending the link between entrepreneurial self-efficacy and intention: a moderated mediation model. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 12(2), 445–463. <https://doi.org/10.1007/s11365-014-0351-2>
- Ulya, F. N. (2019). Indonesia Masih Butuh 4 Juta Entrepreneur Baru. Retrieved from <https://money.kompas.com/read/2019/11/05/155358926/bps-pengangguran-meningkatlulusan-smk-mendominasi>. diakses pada 15 Juli 2022
- Walter, S. G., & Block, J. H. (2016). Outcomes of entrepreneurship education: An institutional perspective. *Journal of Business Venturing*, 31(2), 216–233. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2015.10.003>
- Wang, J. H., Chang, C. C., Yao, S. N., & Liang, C. (2016). The contribution of self-efficacy to the relationship between personality traits and entrepreneurial intention. *Higher Education*, 72(2), 209–224. <https://doi.org/10.1007/s10734-015-9946-y>
- Weiss, J., Anisimova, T., & Shirokova, G. (2019). The translation of entrepreneurial intention into start-up behaviour: The moderating role of regional social capital. *International Small Business Journal: Researching Entrepreneurship*, 37(5), 473–501. <https://doi.org/10.1177/0266242619831170>
- Fayolle, A., dan Gailly, B. (2015). The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Attitudes and Intention: Hysteresis and Persistence. *Journal of Small Business Management*, 53(1), 75–93
- Yuliansyah, Y., & Jahin, N. P. (2019). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Intensi Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xii Smk Negeri 6 Palembang. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 12(2), 91–100. <https://doi.org/10.33557/jpsyche.v12i2.498>

